



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

Kudus, 1 Agustus 2018

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2018**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

P ISSN 2581 - 2270

E ISSN 2614 - 6401

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO ₂ dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam (<i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya (<i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles (<i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	320

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK RESPONDEN DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU DALAM MENGHADAPI PERSALINAN

Laily Himawati¹, Amelia Nur Hidayanti², Mun Aminah³
STIKES An Nur Purwodadi
E-mail: laily.himawati05@gmail.com, amelianurhidayanti10@gmail.com,
mun_aminah@yahoo.com

ABSTRACT

Anxiety was a misgiving as if something bad was going to happen and feel uncomfortable as if there is a threat. A mother may feel the fear of pain and physical dangers that will arise at the time of birth. One of the causes of anxiety on pregnant women because of the perception that mothers are less precise about birthing. Childbirth are perceived as a scary process and cause tremendous pain. This makes pregnant women feel great anxiety ahead of the birth of her baby. This research was a correlational study with cross sectional approach. Population is all of the mothers who mother will labour in the Permata Bunda Hospital Purwodadi and Panti Rahayu Yakkum hospital as many as 132 people obtained from the medical record data. Sampling techniques with non probability sampling consecutive numbered 64. Data collection was using a questionnaire. Data were analysis using Chi Square. there was no correlation between age (p -value 0,769), education (p -value 0,305), economic (p -value 0,070), parity (p -value 0,090) and husband support (p -value 0,216) with mother anxiety level on labor. There was no correlation between respondent characteristic and Mother Anxiety level on labor.

Keywords: Respondent Characteristic, Level of Anxiety, Labor

INTISARI

Kecemasan merupakan suatu perasaan waswas seakan sesuatu yang buruk akan terjadi dan merasa tidak nyaman seakan ada ancaman. Seorang ibu mungkin merasakan takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul pada waktu persalinan. Salah satu penyebab kecemasan pada ibu hamil dikarenakan persepsi ibu yang kurang tepat mengenai proses persalinan. Persalinan dipersepsikan sebagai proses yang menakutkan dan menimbulkan rasa sakit yang luar biasa. Hal ini membuat ibu hamil merasakan kecemasan yang hebat menjelang kelahiran bayinya. Jenis penelitian ini adalah *correlational* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu yang akan bersalin di RS Permata Bunda Purwodadi dan RS Panti Rahayu Yakkum sebanyak 132 orang yang didapat dari data rekam medis. Pengambilan sampel dengan teknik *non probability consecutive sampling* berjumlah 64. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *chi square*. Tidak ada hubungan antara umur (p -value 0,769), pendidikan (p -value 0,305), pendapatan (p -value 0,070), paritas (p -value 0,090) dan dukungan suami (p -value 0,216) terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan. Tidak ada hubungan antara karakteristik responden terhadap tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci: Karakteristik Responden, Tingkat Kecemasan, Persalinan.

LATAR BELAKANG

Perasaan cemas yang seringkali menyertai kehamilan akan mencapai puncaknya pada saat persalinan. Persalinan merupakan suatu pengalaman yang membutuhkan kerja keras dan perjuangan yang melelahkan bagi ibu (Syafrudin *et al.*, 2011). Setiap wanita menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi yang sempurna.

Menurut beberapa penelitian faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan antara lain: jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan. Kecemasan tersebut dikaitkan dengan apakah proses persalinan tersebut berjalan lancar atau tidak dan apakah bayi mereka akan lahir dengan sempurna atau tidak sehingga seringkali kecemasan yang berlebihan akan menghambat proses persalinan (Herliana, 2010).

Kurangnya pengetahuan ibu mengenai manfaat kunjungan *Ante Natal Care* (ANC) juga dapat mengakibatkan kecemasan pada saat proses persalinan normal maupun persalinan seksio sesarea, dapat dipastikan ibu yang tidak tahu akan proses dalam persalinan akan mengalami kecemasan lebih tinggi daripada ibu yang tahu tentang proses persalinan. Pada situasi cemas kemampuan seseorang dalam mempersepsikan stimulus yang berasal dari individu akan mengalami penyempitan bahkan terjadi penyimpangan pada tingkat kecemasan panik (Savitz dan Schetter, 2006).

Akibat dari kondisi kecemasan berat dan panik, hal-hal yang harus dilakukan pasien sebelum dilakukan tindakan persalinan dipersepsikan dengan tidak baik oleh pasien bahkan terjadi penyimpangan. Hal ini dapat mengakibatkan terhambatnya rencana proses persalinan ataupun proses pemulihan persalinan (Jubaidi dan Novisen, 2012). Seorang ibu hamil yang mengetahui apa yang akan terjadi pada waktu persalinan akan lebih kooperatif dan merasakan nyeri yang lebih ringan (Gurung *et al.*, 2005).

Hal ini dapat dilakukan pada saat pemeriksaan kehamilan, serta didukung dengan pemberian gizi seimbang, senam hamil, imunisasi, merencanakan tempat dan penolong persalinan, persiapan perlengkapan bayi dan ibu agar persalinan dapat berjalan lancar (Weisberg dan Paquette, 2008). Dampingan sosial terutama suami yang memberikan dampingan informasi sangat berpengaruh pada persepsi istri terhadap proses persalinan khususnya ibu yang akan melahirkan serta dapat memberikan dorongan fisik dan moral bagi ibu yang melahirkan, sehingga ibu akan merasa lebih tenang (Dunkel, 2011).

Penelitian di Denmark yang dilakukan kepada responden sebanyak 100 wanita yang akan bersalin menunjukkan hasil bahwa ibu yang akan menjalani persalinan seksio sesarea karena kegawatdaruratan sebanyak 59% mengalami tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan ibu yang akan mengalami persalinan normal (Fenwick *et al.*, 2009).

Menurut Palupi (2013) tentang perbedaan tingkat kecemasan ibu primigravida dengan multigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I menunjukkan bahwa nilai rerata kecemasan kelompok primigravida yaitu 250,50 (kategori kecemasan sedang) dan untuk kelompok multigravida dengan nilai rerata kecemasan yaitu 176,25 (kategori ringan), perbedaan dengan penelitian sekarang adalah variabel, metode penelitian, tempat penelitian, sampel, analisis data, dan kategori kecemasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di RS Permata Bunda dan RS Panti Rahayu Yakkum Pada bulan Maret-Mei 2018. Populasi pada penelitian ini adalah Semua ibu yang akan bersalin di RS Permata Bunda dan RS Panti Rahayu Yakkum sebanyak 132 orang yang didapat dari data rekam medik. Rumus sampel dalam penelitian ini adalah *rule of thumb*. didapatkan nilai 31,57 dan dibulatkan menjadi 32 responden (Murti, 2013). Jadi jumlah sampel 64 dianggap sudah representatif dalam penelitian ini. Analisis bivariat untuk menguji hipotesis dengan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1
Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	Kategori	Jumlah	%
Umur	< 20 tahun	3	4.7
	21-35 tahun	54	84.4
	>35 tahun	7	10.9
Pendidikan	Rendah	1	1.6
	Menengah	30	46.9
	Tinggi	33	51.6
Pendapatan	Rendah	13	20.3
	Tinggi	51	79.7
Paritas	Primigravida	27	42.2
	Multigravida	37	57.8
Dukungan suami	Lemah	31	48.4
	Kuat	33	51.6

Tabel 2
Hasil Analisis Bivariat Analisis Subjek Penelitian Dengan Tingkat Kecemasan

Variabel	Kategori	Cemas Tinggi	%	Cemas Rendah	%	p-value
Umur	< 20 tahun	2	6,7	1	2,9	0.769
	21-35 tahun	25	83,3	29	85,3	
	>35 tahun	3	10,0	4	11,8	
Pendidikan	Rendah	1	3,3	0	0	0.305
	Menengah	16	53,3	14	41,2	
	Tinggi	13	43,3	20	58,8	
Pendapatan	Rendah	9	30,0	4	11,8	0.070
	Tinggi	21	70,0	30	88,2	
Paritas	Primigravida	16	53,3	11	32,4	0.090
	Multigravida	14	46,7	23	67,6	
Dukungan suami	Lemah	17	56,7	14	41,2	0.216
	Kuat	13	43,3	20	58,8	

Pembahasan

Hasil analisis secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan umur dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan seksio sesarea dan pervaginam. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berumur 21—35 tahun mengalami kecemasan rendah sebanyak 29 subjek (85,3%) akan tetapi masih didapatkan ibu umur >35 tahun sebanyak 3 subjek (10%) mengalami kecemasan tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Badudu (2012) menyatakan wanita berusia 20—35 tahun secara fisik sudah siap hamil karena organ reproduksinya sudah terbentuk sempurna dan wanita yang usianya >35 sebagian digolongkan pada kehamilan beresiko tinggi terhadap kelainan bawaan dan penyulit pada persalinan.

Hal ini tidak sejalan dengan teori perkembangan Hurlock yang menyatakan bahwa semakin dewasa seseorang maka semakin baik pula mereka mengetahui bagaimana mengontrol kecemasan atau mengendalikan emosi (Mar'at, 2006). Hal ini sejalan dengan penelitian Laili (2010) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara usia dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan diketahui hasil penelitiannya bahwa usia 20–35 tahun dan >35 tahun mengalami frekuensi tingkat kecemasan yang sama (Ariesta & Himawati, 2017).

Hasil analisis secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan seksio sesarea dan persalinan pervaginam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin dengan tingkat pendidikan tinggi mengalami kecemasan rendah sebanyak 20 subjek (58,8%) akan tetapi masih didapatkan ibu bersalin dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 13 subjek (43,3%) mengalami kecemasan tinggi.

Hal ini tidak sejalan dengan teori Notoatmojo (2007) bahwa pendidikan merupakan peran penting dalam proses tumbuh kembang seluruh kemampuan dan perilaku manusia, dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin tinggi kualitas pengetahuan seseorang sehingga lebih mudah menerima ide dan teknologi baru (Purnanto, Purhadi, & Nanda, 2017).

Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian Robbin dan Dunkel (2011) bahwa Ibu hamil dengan latar belakang pendidikan tinggi cenderung mengalami tingkat kecemasan lebih rendah dibanding ibu hamil dengan latar belakang pendidikan rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Astria Yoranda tahun 2009 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan.

Hasil analisis secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan pendapatan dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan seksio sesarea dan persalinan pervaginam. Hasil penelitian masih didapatkan sebanyak 21 subjek (70%) memiliki tingkat pendapatan tinggi mengalami tingkat kecemasan tinggi. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Supriyadi (2005) bahwa pendapatan yang baik pada pasien dimungkinkan dapat memenuhi kebutuhan pasien selama dirawat, biaya dan kebutuhan yang tidak sedikit selama dirawat dapat terpenuhi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Windi (2008) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi

persalinan pada ibu hamil trimester III, dan biaya yang cukup terkadang tidak dapat menurunkan tingkat kecemasan seseorang (Harsanti, 2010).

Hasil analisis secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan paritas dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan seksio sesarea dan persalinan. Berdasarkan penelitian masih didapatkan hasil ibu multigravida mengalami kecemasan tinggi sebanyak 14 subjek (46,7%). Hal ini sejalan dengan teori Kartono (2007) bagi primigravida, kehamilan yang dialaminya merupakan pengalaman pertama kali dan ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan sehingga trimester III dirasakan semakin mencemaskan karena semakin dekat dengan proses persalinan. Sedangkan bagi multigravida, mungkin kecemasan berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya.

Menurut Manuaba (2003) pada kehamilan pertama ibu hamil tidak mengetahui berbagai cara mengatasi kehamilan sampai pada proses persalinan dengan lancar dan mudah, sehingga hal ini mempengaruhi kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan. Pengalaman bersalin sebelumnya dapat menurunkan kecemasan dalam menjalani persalinan berikutnya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Indrawati (2007) bahwa tidak ada pengaruhn ibu primigravida dan multigravida terhadap kecemasan dalam menghadapi persalinan, dan tidak sejalan dalam penelitian 1.400 ibu di Finlandia menunjukkan bahwa ibu primigravida cenderung mengalami kecemasan menjelang persalinan (Rouhe *et al.*, 2009).

Hasil analisis secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan seksio sesarea dan persalinan pervaginam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian adalah mendapat dukungan suami kuat mengalami cemas rendah sebanyak 20 subjek (58,8%). Hamilton (2005) menyatakan bahwa peran pendamping selama proses persalinan antara lain menciptakan suasana kekeluargaan dan rasa aman dan memberikan dorongan spiritual dengan ikut berdoa. Dampingan sosial terutama suami yang memberikan dampingan informasi sangat berpengaruh pada persepsi istri terhadap proses persalinan khususnya ibu yang akan melahirkan serta dapat memberikan dorongan fisik dan moral bagi ibu yang melahirkan, sehingga ibu akan merasa lebih tenang (Dunkel, 2011).

Hal ini sejalan dengan penelitian Mukhoirotin (2011) yang menyatakan dukungan suami dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan, tambahan studi menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga memiliki tingkat kecemasan lebih rendah dibanding ibu yang tidak mendapatkan dukungan (Gurung *et al.*, 2005; Saisto *et al.*, 2008).

SIMPULAN

Tidak ada hubungan antara umur (*p-value* 0,769), pendidikan (*p-value* 0,305), pendapatan (*p-value* 0,070), paritas (*p-value* 0,090) dan dukungan suami (*p-value* 0,216) terhadap kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kemristek Dikti atas bantuan pendanaan hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2018 melalui Kopertis VI Jateng

2. RS Panti Rahayu, RS Permata Bunda, RSUD R. Soedjati Purwodadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, A. K., & Himawati, L. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Astambul. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 2(2).
- Astria, Yoranda. 2009. Hubungan karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta. *Diunduh dari <http://perpus.fkik.uinjkt.ac.id>* diakses 06 Maret 2015.
- Badudu, Z. 2012. *Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan*. Bandung: Erlangga.
- Dunkel, Schetter C. 2011. Psychological Science On Pregnancy: Stress Processes, Biopsychosocial Models, And Emerging Research Issues. *Annual Review of Psychology*, 62, 531–558.
- Fenwick, J., Gamble, J., Nathan, E. Bayes, S., and Hauck, Y. 2009. Pre- And Postpartum Levels Of Childbirth Fear And The Relationship to Birth Outcomes In A Cohort of Denmark women. *J. Clin. Nurs.* No.18, 667-677.
- Gurung, R, A, R., Dunkel, Schetter C., Collins, N., Rini, C. and Hobel, C. J. 2005. Psychosocial Predictors of Prenatal Anxiety. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 24 (4), 497–519.
- Hamilton. 2005. *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Harsanti, I. 2010. Correlational Study : Labor Companion And Anxiety Level On Maternal Labor Process At Mother And Child Hospital In Bandung, West Java, Indonesia. *Jurnal Universitas Padjajaran Bandung*.
- Herliana. 2010. *Hubungan pendidikan Kesehatan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Seksio Caesarea di Ruang Bersalin RS Zahirah Jakarta Selatan*. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional.
- Indrawati. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Kala I di Klinik Bersalin Mutiara Kecamatan Medan Timur Tahun 2007. *Jurnal Penelitian Politeknik Kemenkes Negeri Medan*. Volume 3 nomer 9 maret 2007.
- Kartono, Kartini. 2007. *Perkembangan Psikologi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Laili, R. 2010. Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Poliklinik Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2009. *Jurnal Penelitian. Padang*, Universitas Andalas. Vol 2 no 5 Juli 2010.
- McCrea BH. Wright ME. 1999. Satisfaction in childbirth and perception control in pain relief during labour. *Journal Adv Nursing*. 29(4):877-84.
- Mar'at, Samsunuwiati. 2006. *Perilaku Manusia Pengantar Singkat Tentang Psikologi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mukhoirotin. 2011. Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Pada Proses Persalinan Kala I (Fase Laten-Fase Aktif). *Jurnal Universitas Pesantren Darul Ulum*. <http://www.journal.unipdu.ac.id>

- Murti, Bhisma. 2013. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Purnanto, N. T., Purhadi, P., & Nanda, M. S. (2017). Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Di Desa Katekan Upt Puskesmas Brati Kabupaten Grobogan. *The shine Cahaya Dunia Ners*, 2(2).
- Robbins, C. Dunkel Schetter, C. 2011. Pregnancy anxiety: Measures, correlates and predictors. *Paper presented at the meeting of the Western Psychological Association*. Los Angeles: CA.
- Rouhe, H. Salmela-Aro, K. Halmesmäki E, and Saisto, T. 2009. *Fear Of Childbirth According To Parity, Gestational Age, And Obstetric History*. *BJOG*, 116(1), 67–73.
- Saifudin, A.B. Wiknjosastro, H. Affandi, B., dan Waspada, D. 2004. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Wiknjosastro.
- Savitz, D, and Dunkel Schetter, C. 2006. Behavioral and psychosocial contributors to preterm birth. In R.E. Behrman and A.S. Butler (Eds.), *Preterm birth: Causes, consequences and prevention* (pp. 87–123). Washington, DC: National Academy Press. *A review, requested by the Institute of Medicine, covering the major findings*
- Supriadi. 2005. *Ilmu Sosial Kemasyarakatan*. Surabaya: Obor Pelajar.
- Weisberg R B, and Paquette J A. 2008. *Screening and Treatment of Anxiety Disorders In Pregnant and Lactating Women*. *Womens Health Issues* 12, 32-36.
- Windi, Yulyarti. 2008. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Penelitian*. Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang. Nomer 4 Agustus 2008.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center